

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI MARI MENGENAL ALLAH SWT DI KELAS II SDN 3 MUNTOI BOLAANG MONGONDOW

Suhartina Paputungan

SDN 3 Muntoi

Email: suhartinapaputungan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar pada mata pelajaran Agama Islam di kelas II SD Negeri 3 Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 10 orang, 7 laki-laki dan 3 Perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran Agama Islam materi Mari Mengenal Allah swt di kelas II SD Negeri 3 Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar mengalami peningkatan disetiap siklus. Pada Pra siklus I mendapatkan hasil 30% dengan nilai rata-rata 43%. Pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa adalah 55% dikategorikan kurang berarti aktivitas belajar siswa belum tercapai. Sementara itu pada siklus II persentase ketuntasan klasikal sebesar 99% dengan nilai rata-rata 85,7%, pada siklus II. Dari kedua perolehan prestasi belajar siswa tersebut dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pada siklus I dengan siklus II, dengan demikian dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam.

Kata Kunci : Media Gambar, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes through the use of image media in Islamic Religious Education in the second-grade class at SD Negeri 3 Muntoi, Bolaang Mongondow District. This research is a Classroom Action Research (CAR) with subjects consisting of 10 second-grade students, 7 males and 3 females. The study was conducted in two cycles, each consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques used were tests, observations, and documentation. The use of image media to enhance learning outcomes in Islamic Religious Education, specifically the material "Mari Mengenal Allah SWT" (Let's Know Allah SWT), was implemented in two cycles, each cycle consisting of two meetings. The results of the study indicate that learning outcomes improved in each cycle. In the pre-cycle, the results were 30% with an average score of 43%. In cycle I, the percentage of student learning activity was 55%, categorized as insufficient, indicating that student learning activity had not been fully achieved. Meanwhile, in cycle II, the classical completion percentage was 99%, with an average score of 85.7%. From these results, it is evident that there was an improvement from cycle I to cycle II. Therefore, the use of image media can effectively enhance student learning outcomes in Islamic Religious Education.

Keywords: Image Media, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Terwujudnya pembelajaran siswa aktif merupakan harapan dari semua komponen termasuk masyarakat dan para praktisi dunia Pendidikan. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran dituntut suatu strategi pembelajaran yang yang direncanakan oleh guru dengan mengedepankan keaktifan peserta didik saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Dengan proses yang mengedepankan keaktifan siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar menjadi lebih maksimal sesuai dengan tujuan Pendidikan disekolah.

Profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan guna terciptanya proses pembelajaran yang kreatif, efektif, dan efisien dalam pengembangan kemampuan siswa yang memiliki karakteristik yang beragam. Guru sebagai fasilitator dalam Pendidikan harus mampu menumbuhkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran, guru adalah orang yang akan mengembangkan pembelajaran demokratis bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik dan mengekspresikan ide-ide kreatif.

Peran guru yang sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal dikenal sebagai keberhasilan dalam belajar mengajar. Untuk meningkatkan strategi belajar, guru harus menentukan dan merencanakan pengajaran dengan cermat. Itu berarti struktur kelas harus diubah. Strategi belajar mengajar, penggunaan metode pengajaran, dan perilaku dan sikap guru terhadap proses belajar sangat penting dalam pelajaran. Ini dilakukan untuk membantu siswa menerapkan pengetahuan mereka di masyarakat dan lingkungan mereka.

Kerja keras dan kerja sama warga sekolah sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan hasil belajar yang baik, guru harus menjadi profesional yang dapat mengolah metode pembelajaran di kelas dengan efektif. Selain itu, agar siswa dapat menguasai materi pelajaran, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan mampu mengoptimalkan media belajar. Metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat membantu siswa memahami apa yang mereka pelajari.

Melihat permasalahan di atas penulis sangat tertarik untuk menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Mari mengenal Allah swt melalui media gambar yang penulis akan gunakan yaitu media gambar dimana nanti

penelitian akan membuat media gambar guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI Mari mengenal Allah swt.

Hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) yang dilakukan di semester ganjil menunjukkan bahwa KKM untuk mata pelajaran PAI di SD Negeri 3 Muntoi kelas II adalah 60%. Dari total 12 siswa di kelas ini, 8 siswa tidak tuntas dalam belajar mata pelajaran PAI kelas 2, sehingga KKM total untuk mata pelajaran IPAS adalah 60%.

Berdasarkan masalah di atas, guru harus menggunakan media dan pendekatan baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media seperti gambar harus digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar, bukan hanya untuk membantu guru dalam mengajar. Pada akhirnya, media seperti gambar harus digunakan oleh guru bukan hanya sebagai alat bantu mengajar, tetapi harus membantu siswa memahami materi pelajaran.

Dari masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar. Media gambar sangat penting untuk pembelajaran karena dapat membuat pelajaran lebih jelas bagi siswa, membuat mereka lebih tertarik untuk belajar, dan membuat mereka lebih termotivasi untuk menyelesaikan masalah.

Oleh karena itu, keputusan tentang media pembelajaran harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Media pembelajaran harus digunakan oleh guru untuk membuat proses pembelajaran menarik dan menarik siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Ini karena media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan juga sebagai pelajaran yang mendukung keberhasilan guru dalam mendidik siswa untuk generasi berikutnya yang dapat berbangga dengan prestasinya. untuk mencapai ketiga komponen yang paling penting kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siwa Mata Materi Mari Mengenal Allah Swt di Kelas II SD Negeri 3 Muntoi Bolaang Mongondow”

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penilalian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap suatu kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama- sama

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Muntoi Bolaang Mongondow Tahun pelajaran , dengan 10 siswa, terdiri dari 3 perempuan dan 7 laki-laki. ketika guru memberikan materi, mereka hanya menggunakan ceramah dan tanya jawab, sehingga media pembelajaran tidak digunakan dengan baik dan hanya menjadi pajangan. Padahal, dengan adanya media, anak-anak dapat lebih termotivasi untuk belajar, yang berdampak pada hasil belajar mereka

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel Penelitian Tindakan Kelas PTK ini terdiri dari :

- a. Variabel input mencakup pengetahuan awal peserta didik, materi pembelajaran, dan pemahaman tentang kemampuan peneliti untuk mengelola pembelajaran. Variable ini dijelaskan secara menyeluruh.
- b. Pembelajaran remedial materi asmaul husna PAI adalah variabel proses, yang mencakup hasil pembelajaran yang lebih baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor dan deskripsi hasil penelitian yang menunjukkan kinerja guru pada setiap tugas.
- c. Kualitas pembelajaran setelah pembelajaran berdaur (siklus) dihubungkan dengan variabel output. Dalam penelitian ini, kualitas pembelajarannya adalah peningkatan pemahaman.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber utama informasi untuk proses penelitian, populasi sangat penting untuk penelitian. Meskipun para ahli memberikan definisi yang berbeda, mereka pada dasarnya berbicara tentang hal yang sama.

Populasi yang digunakan oleh penulis adalah siswa SDN 3 Muntoi pada tahun ajaran 2024-2025. Penulis mengambil sampel

pada siswa kelas II SDN 3 Muntoi Kabupaten Bolaang Monggondow.

2. Sampel

Dalam penelitian, sampel dapat dianggap sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk digunakan sebagai sumber data utama. Ini berfungsi sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan, memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pra-Siklus

Pada kegiatan pra siklus ini peneliti mengadakan Pre tes dalam bentuk tanya jawab kepada peserta didik dengan 10 pertanyaan dengan 1 pertanyaan berbobot 10 point. Pada tahap pra-siklus, rata-rata nilai siswa adalah 43, dengan ketuntasan klasikal sebesar 30%. Hasil ini menunjukkan bahwa Penggunaan media gambar belum efektif.

Hasil penelitian pada tahap pra tindakan terlihat bahwa hanya 2 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap 30% dengan nilai rata-rata 43 dengan jumlah nilai 430 hasil ini masih pada kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian tindakan diatas dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mari Mengenal Allah swt pada kelas II SDN 3 Muntoi.

Setelah dilakukan analisis dan refleksi pada tahap pra tindakan, peneliti merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Dari hasil observasi diketahui guru yang berperan aktif menyampaikan materi sedangkan peserta didik yang mendengar, kurangnya minat siswa dalam belajar.

2. Siklus I

Pada tahap siklus 1 terlihat bahwa sudah 5 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap 50% dengan nilai rata-rata 69,5 dengan jumlah nilai 695 hasil ini masih belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata di atas 75. Dalam hal ini penggunaan media gambar ini belum bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik karena belum mencapai standar kelulusan yaitu 75 maka peneliti melakukan tindakan II di siklus selanjutnya.

Setelah Penggunaan media gambar, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 69,5 dengan ketuntasan sebesar 50%. Namun masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM (75)

Proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran PAI materi aku anak saleh belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Indikator yang dapat disimak antara lain yaitu proses pembelajaran yang diukur melalui prestasi belajar yang hanya mempunyai daya serap ketuntasan belajar yakni 50% dengan nilai rata-rata 69,5 sudah mulai ada peningkatan di bandingkan pada pra tindakan namun belum dapat mencapai nilai standar kelulusan yakni 75%.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang digunakan belum berjalan sebagaimana mestinya. Pada penyajian materi juga belum maksimal sehingga proses pembelajaran belum tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hal tersebut mengakibatkan masih ada beberapa peserta didik yang belum memiliki hasil belajar yang sesuai dengan yang di harapkan. Melihat hasil pada siklus 1 yaitu belum mencapai KKTP, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II

Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dan diskusi kelompok yang lebih terstruktur. Hasilnya rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 85,7 dengan ketuntasan klasikal mencapai 99 %.

Refleksi pada siklus II menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi “Mari Mengetahui Allah Swt”.

Penerapan Media Gambar telah membantu sebagian besar siswa mencapai peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan memahami materi. Hal ini ditunjukkan dari hasil post-test, di mana sebagian besar siswa berhasil mencapai nilai ketuntasan. Selain itu

, suasana kelas yang lebih kondusif dan interaktif telah meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, tercermin dalam nilai observasi yang meningkat menjadi rata-rata 3.8.

Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu mencapai hasil yang maksimal. Dalam hal ini, aspek fokus dan kemandirian siswa menjadi perhatian khusus. Beberapa siswa masih

membutuhkan bimbingan lebih dalam untuk bisa belajar mandiri, dan hal ini terlihat dari nilai observasi pada aspek tersebut yang masih lebih rendah dibandingkan aspek lainnya. Ini menunjukkan bahwa, meskipun metode yang diterapkan sudah efektif secara umum, masih perlu perhatian tambahan untuk siswa yang memerlukan dukungan lebih individual.

Pada tahap ini, metode yang diterapkan sudah cukup efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melalui Media Gambar. Guru telah berhasil menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang membantu siswa lebih mudah terlibat dalam proses belajar. Namun, penting untuk diakui bahwa tidak semua siswa belajar dengan kecepatan yang sama, dan pendekatan diferensiasi mungkin bisa menjadi solusi di masa mendatang untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapat dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Secara keseluruhan, siklus II ini menandai keberhasilan penerapan strategi pembelajaran, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa. Dengan hasil yang memuaskan ini, tujuan penelitian dapat dikatakan tercapai, dan proses pembelajaran dapat disimpulkan efektif. Tidak ada siklus berikutnya karena hasil siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang diharapkan. Hal ini memberikan dasar bahwa metode yang diterapkan bisa digunakan secara berkelanjutan dalam konteks pembelajaran yang sama atau untuk materi lainnya di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Dari hasil skala peserta didik pada mata pelajaran PAI-BP materi “Mari Mengenal Allah Swt” Fase A SDN 3 Muntoi. akan dipaparkan temuan-temuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Fokus penelitiannya Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mari Mengenal Allah Swt di Kelas II sdn 3 Muntoi Tahun Pelajaran 2024/2025. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada waktu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu temuan dari peneliti maupun temuan yang dirasakan oleh peneliti, serta temuan kondisi pembelajaran yang teramati pada peserta didik.

Hasil dari siklus I menunjukkan bahwa penerapan Media Gambar sudah mulai memberikan dampak positif pada pemahaman siswa terhadap materi "Mari ". Namun,

pada siklus I, sebagian besar siswa masih menunjukkan kesulitan dalam fokus dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Hal ini tercermin dari hasil observasi di mana aspek kemandirian dan keaktifan siswa mendapatkan skor yang rendah. Dari hasil post-test siklus I, hanya 50 % siswa yang mencapai ketuntasan belajar, menunjukkan bahwa metode yang diterapkan memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Pada siklus II, dilakukan beberapa perbaikan, seperti peningkatan intensitas bimbingan individual, pembagian kelompok belajar yang lebih terarah, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik. Perbaikan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Hasil post-test siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana 85,7 % siswa berhasil mencapai nilai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang lebih terfokus pada penguatan Media Gambar telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara keseluruhan.

Aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah peran guru dalam menciptakan suasana kelas yang interaktif dan mendukung proses belajar siswa. Pada siklus II, guru lebih banyak memberikan bimbingan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta lebih aktif dalam memberikan umpan balik selama proses pembelajaran. Dengan metode yang lebih terstruktur, guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, di mana siswa merasa lebih nyaman untuk belajar dan berinteraksi satu sama lain. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari refleksi siklus II, meskipun sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan, masih ada dua siswa yang belum mampu mencapai nilai yang diharapkan. Siswa-siswa ini memerlukan pendekatan yang lebih personal dan intensif untuk membantu mereka mencapai pemahaman yang lebih baik. Langkah-langkah seperti memberikan materi pengayaan atau remedial dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dari pembelajaran di kelas. Selain itu, guru juga dapat mengadopsi metode pengajaran yang lebih variatif untuk menjaga keberagaman gaya belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mari Mengenal Allah Swt. Siklus II menandai peningkatan yang signifikan dalam hampir semua aspek pembelajaran, baik dari segi nilai akademis maupun partisipasi siswa. Dengan

demikian, penerapan metode ini dapat terus dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran materi-materi lain yang membutuhkan pemahaman bacaan yang mendalam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa Pada Materi Mari Mengenal Allah swt di Kelas II SDN 3 Muntoi. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai-nilai peserta didik, yang awalnya 30 % pada pra siklus, meningkat menjadi 69,5 % pada siklus I dan mencapai 99 % pada siklus II. Selain itu, presentase peserta didik mencapai ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan signifikan. Dengan demikian, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Mari Mengenal Allah swt, tetapi juga memperbaiki aktivitas belajar siswa secara keseluruhan. Kesimpulannya, Penggunaan Media Gambar adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya dalam materi Mari Mengenal Allah swt di kelas II SDN 3 Muntoi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian." *Pilar* 14.1 (2023)
- Anwar, H., Ota, L. G., Luneto, B., & Ngide, S. (2023). Optimizing Child-Friendly School Environments through Ethnopedagogical Management Strategies. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(4), 1383-1394.
- Hasbunallah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafinda Persada, 2006)
- Ibrahim, R dan Syaodin, N. S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Mahmud & Tedi Priadi, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Sahifa, 2005)
- Nana S. dan Ahmad R., *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2000) Nuryani R dkk, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Malang: UM Press, 2005)

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009) Pustaka Pelajar, 2012)

Slameto, *Belajar Dan Faktot-Faktor Yang Mempengaruhunya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2013)